

ABSTRAK

**Pengaruh Pemberian Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster Albino.
Oleh: Wulan Komala Sari, 2009 – 12694.**

Salah satu tumbuhan berkhasiat obat adalah bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.). Bunga kembang sepatu dapat menyebabkan terjadinya penurunan jumlah spermatozoa dan meningkatkan jumlah morfologi spermatozoa abnormal pada hewan jantan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrak segar bunga kembang sepatu berwarna merah (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap jumlah sperma dan morfologi sperma mencit jantan dewasa (*Mus musculus*, L.). Subjek penelitian adalah mencit jantan dewasa (*Mus musculus* L.) Swiss Webster albino dewasa fertil berumur 8-10 minggu dengan berat badan 25-30 gram, sebanyak 24 ekor yang dibagi dalam 4 kelompok perlakuan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data diperoleh dari hasil pengamatan jumlah dan persentase morfologi sperma abnormal. Data dianalisis dengan uji ANOVA taraf signifikansi 5% dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk jumlah spermatozoa setelah dilakukan uji analisis ragam satu arah (ANOVA), pengaruh perlakuan dengan kontrol tidak berbeda nyata sehingga dosis yang digunakan pada penelitian ini masih belum dapat mempengaruhi jumlah spermatozoa mencit. Hasil penelitian untuk morfologi abnormal berdasarkan hasil uji BNT memperlihatkan bahwa dosis yang paling efektif untuk menyebabkan morfologi sperma mencit menjadi abnormal adalah perlakuan 3 (Dosis 800 mg/kgbb), semakin tinggi dosis yang diberikan kepada mencit lebih menyebabkan abnormalitas pada sperma mencit (*Mus musculus* L.). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekstrak bunga kembang sepatu dapat mempengaruhi kualitas spermatozoa mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster albino.